

Mauizah Hasanah

(Fiqh Puisi)

Majlis al-Aufiya' wal 'Uqala'

Mauizah Hasanah
© Ma'mur Nafiah, 2016

Penulis:
Ma'mur Nafiah

Editor: **Muhammad Thohri**
Desain Sampul: **Aslam**

All rights reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau keseluruhan isi buku dengan tujuan komersil baik dalam bentuk elektronik ataupun cetak tanpa izin dari penulis

ISBN

978-602-51823-1-0

Cetakan I Juni 2016

Diterbitkan oleh
IAIH NW Lombok Timur Press
Bekerjasama dengan
Pengurus Besar Nahdlatul Wathan
(Majlis al-Aufiya wal 'Uqala)
Gedung Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
Jln. Kaktus 1-3 Mataram Nusa Tenggara Barat

Hadih Muhibah

مَنْ كَتَبَ تَارِيخَ وَلِيِّ اللَّهِ تَعَالَى كَانَ مَعَهُ فِي الْجَنَّةِ،
 وَمَنْ طَالَعَ اسْمَهُ فِي التَّارِيخِ حُبًّا لَهُ كَأَنَّمَا زَارَهُ،
 وَمَنْ زَارَ وَلِيًّا غُفِرَتْ ذُنُوبُهُ مَا لَمْ يُؤْذِهِ أَوْ يُؤْذِ
 مُسْلِمًا فِي طَرِيقِهِ

[من مقدمة كتاب القرطاس لسيدنا الامام على بن حسن العطاس]

Sesiapa menulis sejarah waliyullah – *lillahi ta'la* -, ia akan bersama Sang Wali itu di surga.

Sesiapa mengkaji sosok Sang Wali dalam satu buku Sejarah – atas dasar cinta – itu laksana ia berziarah langsung pada Sang Wali.

Sesiapa ziarah kepada wali, diampuni dosa-dosanya. Diampuni dengan catatan tidak menyinggungnya atau menyakiti orang lain saat dia pulang.

ahlul majlis

Pengarah Majlis

**Ummuna al-Mujahidah Sayyidati Raihanun ZAM
RTGB.H. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani
TGH. Lalu Abdul Muhyi Abidin**

Pegiat Majlis

Muhammad Thohri (Ketua Majlis)

Khairi Yasri (Tetua Majlis)

Fahrurrozi

Satriawan

Zakaria

Zainuddin

Prosmala Hadisaputra

Lalu Mustajab

Lalu Fauzi Hariadi

Nurkholis Muslim

Hurnawijaya

Muhtamin

Gufran

Zainul Muttaqin

MAJLIS AL-AUFIYA' WAL 'UQALA'
(PENGURUS BESAR NAHDLATUL WATHAN)
Gedung Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
Jln. Kaktus 1-3 Mataram Nusa Tenggara Barat

PENGANTAR

Sekretaris Jenderal PBNW

بِسْمِ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ حَقَّ قَدْرِهِ
 وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

Bismillahi wabihamdih
 Alhamdulillah haqqa qadrih,
 Wassholatu wassalamu ala rosulih,
 sayyidina Muhammadin waala alihi washohbih.

Restu dari PBNW selalu tercurah
 Setiap muncul karya dari para pencerah
 Yang kini menyajikan fikih ibadah
 Fiqih Nazam dengan bahasa sangat indah

Jika disimak dengan teliti
 Buku yang di tangan Anda ini
 Bernilai sangat dalam pada substansi
 Yang digali dari Sunnah dan kitab suci

Kitab fiqih yang ditulis
 Oleh keluarga anggota majlis
 Dengan bahasa elok nan puitis
 Untuk dihapal murid dan mudarris

Menjadi referensi pada madrasah
Dari Raudlatul Athfal sampai Tsanawiyah
Bagus juga dibaca umum dan anak sekolah
Sebagai pengetahuan tentang cara ibadah

Semoga buku ini,
mendapat tempat dalam relung hati,
para pengajar siswa dan siswi,

sebagaimana pada hati saya,
begitu melihat dan membacanya,
langsung terpesona dan jatuh cinta.

Karena tak hanya bahasanya yang menarik,
tapi metode penulisannya juga unik,
perpaduan sajak modern dan klasik,
untuk dapat belajar fiqih lebih asyik.

Terima kasih kami ucapkan,
kepada seluruh anggota majlis aufia dan uqala,
semoga Allah selalu memberi kesehatan,
dan terus berkarya untuk nusa bangsa dan agama.

Amin ya Robbal 'alamin.

DAFTAR ISI

Mukaddimah__1

BAB I Taharah (bersuci)__3

Pasal 1 Air__4

Pasal 2 Macam-Macam Na'jis__6

Pasal 3 Menyucikan Na'jis__8

Pasal 4 Tempat Haram Kencing Dan Berak__9

Pasal 5 Rukun Wudlu'__10

Pasal 6 Sunat Wudlu'__11

Pasal 7 Sebab-Sebab Wajib Mandi__12

Pasal 8 Haid__13

Pasal 9 Tayammum__14

Pasal 10 Tempat-Tempat Sunat Mandi__

Bab II Shalat

Pasal 1 Mengetahui Waktu Shalat

Pasal 2 Syarat-Syarat Wajib Shalat

Pasal 3 Syarat Shalat

Pasal 4 Rukun Shalat

Pasal 5 Sunat Hai'at

Pasal 6 Perbedaan Lelaki

Dan Wanita Dalam Shalat

Pasal 7 Shalat Sunat Rawatib

Pasal 8 Yang Membatalkan Shalat

Pasal 9 Yang Makruh Dalam Shalat

Pasal 10 Shalat Jum'at

Pasal 11 Syarat Mendirikan Jum'at

Pasal 12 Rukun Khutbah
Pasal 13 Syarat Dua Khutbah
Pasal 14 Orang Yang Wajib Jum'at
Pasal 15 Shalat Janazah
Pasal 16 Rukun Shalat Janazah
Pasal 17 Shalat 'Id
Pasal 18 Shalat Tarawih
Pasal 19 Shalat Istisqa'
Pasal 20 Shalat Khauf
Pasal 21 Shalat Jama' Dan Qasar
Pasal 22 Shalat Jamaah
Pasal 23 Imam Dan Ma'mum
Pasal 24 Masbuk
Pasal 25 Shalat Gerhana
Pasal 26 Shalat Tasbih

Bab III Zakat

Pasal 1 Zakat Binatang
Pasal 2 Nisab Onta
Pasal 3 Nisab Sapi
Pasal 4 Nisab Emas
Pasal 5 Nisab Tijarah
Pasal 6 Nisab Rikaz
Pasal 7 Zakat Fitrah
Pasal 8 Syarat-Syarat Zakat
Pasal 9 Hal-Hal Yang Mengurangi Pahala Zakat

Bab IV Puasa

Pasal 1 Syarat- Syarat Wajib Puasa
Pasal 2 Fardlu Puasa
Pasal 3 Yang Membatalkan Puasa
Pasal 4 Sunat Puasa

Pasal 5 Hari-Hari Haram Puasa
Pasal 6 Pelanggaran Puasa
Pasal 7 Hari-Hari Sunat Puasa

Bab V Haji

Pasal 1 Syarat-Syarat Wajib Haji
Pasal 2 Rukun Haji
Pasal 3 Rukun Umrah
Pasal 4 Wajib Haji
Pasal 5 Sunat-Sunat Haji
Pasal 6 Yang Haram Pada Ihram
Pasal 7 Dam

Khotimah (Penutup)

MUKADDIMAH

1. Dengan bismillahi wabihamdihi aku mulai
Menyusun nazam dengan petunjuk yang maha suci
2. Segala puji bagi Allah Rabbul ‘Izzati
Yang mengatur seluruh alam dengan sendiri
3. Shalat salam untuk Nabi Rasul yang ummi
Waalaihi dan sahabatnya yang murni
4. Setelah itu saya susun nazam ini
Dengan bahasa yang sangat mudah dipahami
5. Dikutip dari kitab Matan at-Taqrubi
Yang dikarang Abu Syuja’ Assyafi’i
6. Moga-moga nazam ini punya arti
Untuk umum terutama saya sendiri
7. Tegur sapa dari pembaca tetap dinanti
Untuk tambahan perbaiki nazam ini
8. Dinamakan “***Mau’izatun Hasanah***”
Menjadi bekal anak-anak beribadah

9. Kepada Allah kita mohon dan serah diri
Tiada daya dan upaya makhluk ini
10. Hanya Allah yang Maha Agung dan Maha Tinggi
Tempat bergantung seluruh alam semesta ini
11. Semoga Allah menerima nazam ini
Untuk bimbingan dan tuntunan anak mengaji
12. Dan dihitung amal bakti dalam agama
Sekalipun nazam ini belum sempurna





BAB I

TAHARAH (bersuci)

1. Wahai insan jangan lalai sucikan diri
2. Dari hadas atau na'jis setiap hari
3. Pada badan dan pakaian dengan teliti
4. Begitu pula pada makanan sehari-hari
5. Sucikan pula makanan itu dari yang keji
6. Seperti na'jis, riba, haram berhati-hati
7. Karena makanan dan minuman yang menjadi
8. Darah daging tulang isi dan urat nadi

9. Daging tumbuh dari yang haram dan yang keji
10. Di akhirat kelak nanti dibakar api

Pas
al 1**AIR**

1. Tujuh macam air mutlak untuk bersuci
2. Air hujan, air laut, air kali
3. Air embun , air salju, air perigi
4. Yang ketujuh mata air pada bumi
5. Air yang tujuh jadi empat bila dibagi
6. Yang pertama air suci mutlak suci
7. Seperti air yang mengalir pada kali
8. Tidak ada benda lain mencampuri
9. Yang kedua air suci tetap suci
10. Tetapi makruh kita pakai untuk bersuci
11. Seperti air sangat panas bekas api
12. Atau dijemur pada sinar matahari
13. Yang ketiga air musta'mal harus pahami
14. Yakni air sudah dipakai untuk bersuci
15. Air ke empat mutanajjis hati-hati
16. Air sedikit jatuh na'jis dengan pasti
17. Yang dihitung air sedikit pada Syafi'i
18. Kurang dari dua kullah pasti

19. Yang dihitung dua kullah ukuran pasti
20. Satu hasta seperempat itu persegi

21. Air berubah dengan benda mencampuri
22. Tidak boleh kita pakai untuk bersuci

23. Berubah rasa bau dan rupa tidak asli
24. Bila dipegang tidak terasa air lagi

25. Kalau tercium tidak berbau air murni
26. Bila dilihat menjijikkan dalam hati



Pas
al 2**MACAM-MACAM NA'JIS**

1. Na'jis itu tiga macam semuanya
2. Wajib dibasuh bila disentuh jangan lupa
3. Yang pertama mugallazah-lah namanya
4. Paling berat cara kita menyucinya
5. Yang kedua mutawassitah harus dijaga
6. Na'jis ini paling banyak dimana-mana
7. Yang ketiga mukhaffafah jarang adanya
8. Tapi tetap juga na'jis pada hukumnya
9. Mugallazah hanya pada anjing babi
10. Dan apa saja dari pada kedua ini
11. Muntah darah kencing berak maupun isi
12. Semua na'jis berat harus pahami
13. Kalau disentuh wajib dibasuh sampai suci
14. Dengan air mutlak suci tujuh kali
15. Air suci campur tanah pertama kali
16. Kemudian disiram lagi enam kali
17. Mutawasitah sangat banyak jumlahnya

18. Tapi disini hanya sekedar garis besarnya
19. Segala berak, segala kencing, segala nanah
20. Segala bangkai, segala muntah, segala nanah

21. Kecuali bangkai ikan dan manusia
22. Dan belalang tidak na'jis juga bangkainya

23. Anggota binatang hidup yang berpisah
24. Dari tubuhnya itu na'jis jangan disentuh

25. Na'jis ini cukup dibasuh satu kali
26. Dengan air mutlak suci sampai bersih

27. Kalau hilang bau rasa dan warnanya
28. Jangan ragu sudah suci dengan sempurna

29. Mukhaffafah kencing bayi laki-laki
30. Tidak makan tidak minum sama sekali

31. Cuma saja makan minum air susu
32. Pada ibunya bila lapar setiap waktu

33. Na'jis ini bisa suci dengan percikan
34. Air suci satu kali tanpa basuhan

NAJIS MUKHAFFAFAH (Ringan)	NAJIS MUTAWASSITAH (Pertengahan)	NAJIS MUGHALLAZAH (Berat)
<p data-bbox="356 363 488 464">Air kencing kanak-kanak lelaki berusia kurang 2 tahun</p> <p data-bbox="356 496 488 587">Hanya percikkan air ke atas najis tersebut</p>	<p data-bbox="533 363 665 512">Darah, nanah, muntah, tahi, air kencing, wadi, bangkai, mazi, cecair yg memabukkan, susu & mani binatang tak halal dimakan</p> <p data-bbox="533 520 665 611">Cuci dgn Air Mutlak hingga hilang 3 perkara: 'ain/zat/warna, Bau, Rasa</p>	<p data-bbox="710 363 842 454">Segala perkara yg ada hubungan dgn BABI dan ANJING</p> <p data-bbox="710 478 842 611">Basuh 7 kali dan salah satu basuhan itu hendaklah air yang dicampurkan dgn tanah</p>

P
a
s
a
l
3

MENYUCIKAN NA'JIS

1. Orang kencing atau berak wajib bersuci
2. Dengan air atau batu dengan teliti
3. Jalan keluar kencing atau berak itu dicuci
4. Dengan air atau batu dibersihi
5. Tapi bila yang keluar tidak rapi
6. Seperti mencret kececeran ke sana sini
7. Tidak boleh dengan batu untuk bersuci
8. Harus dengan air suci mutlak suci
9. Pakailah air mutlak suci untuk bersuci
10. Jangan pakai sembarang air harus teliti

Contoh najis mukhaffafah



Air kencing kanak-kanak lelaki yang berumur dibawah dua tahun yang hanya minum susu ibunya sahaja

P
a
s
al
4

TEMPAT HARAM KENCING DAN BERAK

1. Haram kencing atau berak di pinggir jalan
2. Di air tenang di bawah pohon pernaungan
3. Jauhi pula di bawah pohon sedang berbuah
4. Atau pada lubang binatang pada tanah
5. Jangan pula menghadap kiblat membelakangi
6. Melihat bulan atau bintang dan matahari
7. Begitu pula berbicara dan bernyanyi
8. Atau bersiul apalagi menari-nari
9. Semua ini tidak boleh harus jauhi
10. Pada orang kencing berak harus pahami



Pas
al 5

RUKUN WUDLU'

1. Hanya enam rukun wudlu' semuanya
2. Pertama niat waktu kita basuh muka
3. Yang kedua basuh muka sampai rata
4. Dengan air mutlak suci jangan lupa
5. Yang ketiga basuh tangan keduanya
6. Sampai siku rata-rata harus dijaga
7. Yang keempat basuh rambut atau kepala
8. Tidak wajib sampai rata semuanya
9. Yang kelima basuh kaki keduanya
10. Sampai kedua mata kaki itu batasnya
11. Yang keenam harus tartib pada rukunnya
12. Tidak boleh cuci tangan lalu muka

Pasa
16

**SUNAT
WUDLU'**

1. Sunnah wudlu' baca bismillah di awalnya
2. Dan membasuh telapak tangan keduanya
3. Cuci mulut dan lubang hidung keduanya
4. Menyilang-nyilang jenggot tebal kalau ada
5. Basuh telinga zahir batin keduanya
6. Mengusap rambut semuanya sunat pula
7. Menyilang-nyilang jari tangan keduanya
8. Begitu pula jari kaki sama hukumnya
9. Sunat pula tiga basuhan seluruhnya
10. Dari awal sampai akhir jangan lupa
11. Dahulukan kanan dari kiri jangan lupa
12. Itu pun sunat dalam wudlu' pada hukumnya



Pas
al 7**SEBAB-SEBAB WAJIB MANDI**

1. Ada enam menyebabkan wajib mandi
2. Tapi yang tiga khusus wanita bila terjadi
3. Haid, nifas dan wiladah ketiga ini
4. Bila datang pada wanita wajib mandi
5. Bersetubuh keluar mani atau mati
6. Wajib mandi bagi wanita maupun laki
7. Rukun mandi ada tiga harus pahami
8. Pertama niat pada basuhan pertama kali
9. Yang kedua ratakan air mutlak suci
10. Pada tubuh zakhir batin hati-hati
11. Yang ketiga wajib hilangkan apa yang keji
12. Yang menempel seperti getah di tubuh ini

P
a
s
a
l
8**HAIID**

1. Apabila keluar darah kaum wanita
2. Pada umur sembilan tahun sekurangnya

3. Maka itu darah haid-lah namanya
4. Sebagai tanda orang wanita sudah dewasa

5. Satu hari satu malam sekurangnya
6. Tujuh, hari enam hari biasanya

7. Lima belas hari dan malam sebanyaknya
8. Kalau lebih darah penyakit itu namanya

9. Masa suci haid pertama dan kedua
10. Lima belas hari dan malam sekurangnya

11. Tidak tertentu berapa lama sebanyaknya
12. Karena biasa haidnya putus selamanya

13. Hati-hati dan jagalah hai wanita
14. Darah itu keluar bermacam caranya

15. Bisa pula berlainan bau warnanya
16. Itu semua harus teliti menjaganya

- 17. Bisa juga berselang seling bermacam rupa
- 18. Tidak keluar seperti cara yang biasa

- 19. Adapun warna darah haid yang asli
- 20. Hitam legam berbau busuk harus pahami

- 21. Empat macam warna darah harus dijaga
- 22. Pertama hitam, kedua merah jangan lupa

23. Ketiga kuning yang bercampur dengan merah
24. Yang keempat kuning bercampur dengan putih
25. Darah itu ada halus ada kasar
26. Ada berbau ada tidak jangan samar
27. Darah itu tidak haid semuanya
28. Kadang-kadang istihadah separuhnya
29. Istihadah darah penyakit pada wanita
30. Yang keluar bermacam cara bermacam rupa
31. Melebihi sebanyak-banyak haid wanita
32. Begitu pula pada nifas jangan lupa
33. Apabila keluar darah pada wanita
34. Satu hari atau lebih umpamanya
35. Darah itu ia berhenti tiba-tiba
36. Kemudian keluar lagi bermacam cara
37. Begitu pula bermacam bau dan warnanya
38. Ada yang halus ada yang kasar juga bentuknya
39. Silih berganti selang seling keluarnya
40. Dalam tempo lima belas hari itu lamanya
41. Darah itu adalah haid semuanya
42. Sama ada baru haid atau biasa
43. Adalagi sebagai contoh yang kedua
44. Lima hari darah hitam keluar nyata

45. Setelah itu darah merah menyusulnya
46. Melewati lima belas hari keluarinya
47. Darah hitam yang lima hari itu saja
48. Dihitung haid, istihadah selebihnya
49. Banyak lagi cara lain keluarinya
50. Tapi di sini hanya sekadar garis besarnya
51. Bila ada cara lain keluarinya
52. Silahkan cari kitab yang luas bahasannya
53. Orang wanita wajib belajar haid nifasnya
54. Bila tidak tentu saja dia berdosa
55. Adapun nifas adalah darah orang wanita
56. Yang keluar setelah lahir kandungannya
57. Sekurang-kurang darah itu sekejap mata
58. Cuma saja empat puluh hari biasanya
59. Enam puluh hari sebanyak banyak nifas wanita
60. Kalau lebih istihadah itu namanya
61. Orang junub, orang haid, nifas pula
62. Diharamkan kerja shalat dan puasa
63. Diam di masjid pegang Qur'an dan
membacanya
64. Itu pula diharamkan kepadanya
65. Tawaf dan watiq haram pula kepadanya
66. Jatuhkan talak waktu itu jangan lupa

67. Antara pusat dengan lutut harus dijaga
68. Haram bermain dengan suami kamu di sana

Pas
al 9

TAYAMMUM

1. Bertayammum jadi gantian wudlu' dan mandi
2. Setelah air tidak terdapat di sana-sini
3. Tayammum itu harus memakai debu yang suci
4. Tidak bercampur apa-apa harus murni
5. Tayammum harus dikerjakan dalam waktu
6. Tidak boleh dikerjakan di luar waktu
7. Rukun tayammum yang pertama adalah niat
8. Harus di-qasad sekadar boleh kita berbuat
9. Seperti ini orang tayammum lapazkan niat
10. "Aku tayammum supaya boleh lakukan shalat"
11. Yang kedua menyapu muka dengan debu
12. Juga niat harus dipasang juga di situ
13. Yang ketiga juga menyapu tangan keduanya
14. Sampai siku rata-rata itu batasnya
15. Batal tayammum dengan apa yang membatalkan
16. Pada wudlu' harus dijaga jangan lalaikan
17. Menyangka-nyangka ada air batal pula
18. Apalagi melihatnya secara nyata

19. Murtad juga batal tayammum jangan coba
20. Na'uzubillah_kita berindung dari pada-Nya

P
a
s
al
1
0

TEMPAT-TEMPAT SUNAT MANDI

1. Sunat mandi pada orang yang akan shalat Jum'at
2. Tempatnya afdhal waktu kita akan berangkat
3. Setelah itu yang akan wukuf di arafah
4. Atau orang akan wukuf di muzdalifah
5. Kemudian sunat mandi dua hari raya
6. Bagi semua kaum muslimin laki wanita
7. Begitu juga orang yang akan ihram haji
8. Juga pada ihram umrah sunat mandi
9. Hari tasyrik ketiganya sunat mandi
10. Tiga hari sesudah adha tempatnya ini
11. Sunat mandi juga pada yang tawaf wada'
12. Mandi di sana adalah sunat jangan lupa
13. Orang kafir baru masuk agama Islam
14. Sunat mandi kepadanya harus paham
15. Juga pada orang sadar dari gilanya
16. Orang itu sunat mandi jangan lupa
17. Apabila kita sudah mandikan mayat

18. Sunat mandi jangan lupa harus ingat
19. Mandi itu satu-satunya kebersihan
20. Juga dia satu bagian dari iman
21. Kebersihan sangat penting pada ibadah
22. Barulah kita bisa harap surganya Allah



B

A

B

II

SH

AL

AT



1. Arti shalat pada logat yakni do'a
2. Tidak sama dengan arti istilah syara'
3. Arti shalat istilah syara' ditentukan
4. Beberapa perkataan dan perbuatan

5. Semuanya dimulai dengan takbir
6. Kemudian dengan salam dia berakhir

7. Shalat itu adalah tiang bagi agama
8. Siapa shalat dia penegak dalam agama

9. Tidak shalat itu merusak agama
10. Begitulah Nabi kita sudah bersabda

11. Di hadist lain Nabi kita juga bersabda
12. Siapa saja tidak shalat kafirlah dia

13. Siapa shalat dengan sempurna ruku' sujudnya
14. Shalat berkata semoga kamu dipelihara

15. Sebaliknya siapa shalat tidak sempurna
16. Shalat berkata semoga kamu disia-sia

17. Sebelum shalat haruslah tahu pada waktunya
18. Tidak sah shalat kalau tak ngerti pada waktunya

19. Shalat itu harus tepat pada waktunya
20. Kemudian dikerjakan di awalnya

21. Di awal waktu dikerjakan paling tepat
22. Begitu juga kita disuruh oleh syari'at

P
a
s
a
l
1

MENGETAHUI WAKTU SHALAT

1. Shalat yang lima harus dijaga sungguh-sungguh
2. Zhohor, ashar, magrib, isya' serta subuh

3. Masing-masing punya waktu tersendiri
4. Kita harus menjaganya dengan teliti

5. Apabila matahari sudah gelincir
6. Itu tanda shalat zuhur sudah hampir

7. Kalau sudah bayang-bayang ke arah timur
8. Itu nyata sudah ada waktu zuhur

9. Tapi bila benda sepanjang bayangannya
10. Menunjukkan waktu zuhur sudah tiada

11. Kalau bayangan lebih sedikit dari bendanya
12. Itu tanda waktu ashar sudah ada

13. Waktu ashar dari situlah awalnya
14. Sampai tenggelam matahari dengan nyata

15. Apabila matahari tenggelam nyata
16. Waktu ashar sudah habis magrib tiba

17. Dari tenggelam matahari magrib ada
18. Sampai hilang syafaq yang merah dengan nyata

19. Apabila syafaq yang merah sudah tiada
20. Magrib habis waktu isya' sudah di sana
21. Setelah hilang syafaq merah isya' pun ada
22. Sampai terbit fajar sidiq dengan nyata
23. Bila mana fajar sidiq muncul di sana
24. Isya' habis waktu subuh jadi gantinya
25. Waktu subuh dari sanalah awalnya
26. Sampai terbit dengan nyata sang surya
27. Sekadar ini penjelasan waktu yang lima
28. Semoga jelas tidak ragu pada maksudnya
29. Kepada Allah kita mohon inayah-Nya
30. Dan taufiq serta hidayah dan ridla-Nya



Pasal 2

SYARAT-SYARAT WAJIB SHALAT

1. Syarat-syarat wajib shalat hanya tiga
2. Yang pertama orang Islam di mana-mana
3. Tidak wajib orang kafir di dunia
4. Tapi kelak di akhirat mendapat siksa
5. Bila masuk agama Islam dengan sadarnya
6. Tidak wajib mengkada' shalat kepadanya
7. Orang murtad tetap wajib pada shalatnya
8. Kalau kembali wajib ia mengqada'nya
9. Yang kedua aqil baliq sudah orangnya
10. Tidak wajib anak kecil jangan dipaksa
11. Tapi bila tujuh tahun sudah umurnya
12. Wajib disuruh dan diajar sampai bisa
13. Kalau sampai sepuluh tahun sudah umurnya
14. Harus dipukul bila enggan mengerjakannya
15. Yang ketiga berakal sehat juga orangnya
16. Tidak wajib kerja shalat orang gila

P
a
s
a
l
3

**SYARAT
SHALAT**

1. Syarat-syarat shalat itu ada lima
2. Tidak boleh ditinggalkan dengan sengaja
3. Yang pertama suci badan dari hadas
4. Hadas besar maupun kecil secara tuntas
5. Selain itu suci badan dan pakaian
6. Dari na'jis yang tidak bisa dimaafkan
7. Yang kedua menutup aurat dengan sempurna
8. Jangan sampai kelihatan harus dijaga
9. Yang ketiga harus berdiri di tempat suci
10. Jangan sampai ada na'jis yang bersembunyi
11. Yang keempat harus tahu adanya waktu
12. Tidak boleh mengira-ngira dan ragu-ragu
13. Yang kelima menghadap kiblat dengan yakin
14. Jangan sampai kamu meghadap ke arah lain



P
a
s
al
4

RUKUN SHALAT

1. Delapan belas rukun shalat yang sempurna
2. Harus dijaga bila ingin dapat buahnya
3. Hati-hati jangan lengah menjaganya
4. Supaya tidak dapat azab di neraka
5. Rukun shalat yang pertama adalah niat
6. Hati-hati jangan sampai tidak tepat
7. Mulai niat di huruf *alif* lafaz Allah
8. Sampai ro'nya akbar cukup sudah
9. Tidak boleh mulai niat sebelum alif
10. Jangan pula melebihi *ro'* akbar
11. Yang kedua rukun shalat wajib berdiri
12. Tidak boleh kita berdiri sebelah kaki
13. Tapi bila tidak kuasa dengan berdiri
14. Umpama sakit boleh duduk menjadi ganti
15. Duduk pula tidak bisa sangat uzur
16. Boleh kita dengan berbaring sambil tidur

17. Yang ketiga taqbiratul ihrami
18. Memakai lafaz Allahu akbar jangan diganti

19. Yang keempat baca fatihah dengan teliti
20. Jelas hurufnya, tepat tasydit-nya hati-hati

21. Kalau salah membaca huruf atau tasydit-nya
22. Wajib diulang sampai tepat bacaannya

23. Yang kelima rukun shalat adalah ruku'
24. Telapak tangan memegang lutut sambil bungkuk

25. Pinggang rata dengan punggung serta leher
26. Seperti papan yang ditaruh di tempat datar

27. Yang keenam tuma'ninah di dalamnya
28. Diam sebentar tidak boleh terlalu lama

29. Yang ketujuh terus i'tidal jangan lupa
30. Yakni bangun dari ruku' itu caranya

31. Sampai berdiri dengan tegak kita di sana
32. Jangan miring jangan menoleh kemana-mana

33. Kedelapan tuma'ninah juga di sana
34. Diam sebentar tidak usah lama-lama

35. Kesembilan adalah sujud yang sempurna
36. Dengan menekan pada tanah kening kita

37. Kening dan hidung menyentuh tanah keduanya
38. Begitu pula telapak tangan keduanya

39. Begitu pula kedua lutut jangan lupa
40. Telapak kaki dan jarinya ikut pula

41. Begitulah cara sujud harus dijaga
42. Jangan sujud seperti enggan sembah yang esa

43. Kesepuluh tuma'ninah juga di sana

44. **Diam sebentar tidak usah lama-lama**

45. Di antara dua sujud duduk di sana
46. Itu rukun yang sebelas wajib ada
47. Kedua belas tuma'ninah juga di sana
48. Diam sebentar jangan lupa kepadanya
49. Ketiga belas duduk pada tahiyat akhir
50. Ini duduk pada shalat yang terakhir
51. Keempat belas tahiyat akhir harus dijaga
52. Jangan lengah jangan salah membacanya
53. Huruf-huruf dan tasyditnya harus dijaga
54. Hati-hati jangan sampai salah membaca
55. Kalau salah wajib ulang membacanya
56. Sampai betul tidak salah bacaanya
57. Kelima belas baca shalawat untuk Nabi
58. Tidak banyak cukup hanya satu kali
59. Keenam belas rukun shalat salam pertama
60. Salam kedua itu sunat-lah hukumnya
61. Ketujuh belas niat keluar dari shalat
62. Pada salam pertama harus ingat
63. Delapan belas tartib rukun semua ini
64. Jangan diganti jangan ditukar hati-hati

P
a
s
a
l
5

**SUNAT
HAI'AT**

1. Sunat yang ikut pada rukun banyak sekali
2. Marilah kita perhatikan dengan teliti
3. Waktu mulai takbiratul ihrami
4. Kedua tangan harus diangkat kanan kiri
5. Telapak tangan harus terbuka sama sekali
6. Berbetulan dengan telinga ujung jari
7. Kemudian tangan di bawah susu kiri
8. Tangan kanan harus di atas tangan kiri
9. Sambil memegang pergelangan tangan kiri
10. Menghulurkan dua jari di tangan kiri
11. Do'a iftitah dan ta'awuz juga sunat
12. Baca amin sudah fatihah itu pun sunat
13. Dua rekaat yang pertama itu sunat di sana
14. Membaca ayat-ayat Qur'an mana saja
15. Angkat tangan waktu kita akan ruku'
16. Begitu pula setelah bangun dari ruku'

17. *Sami'Allahu liman hamidah* sunat dibaca
18. Kalau bangun dari ruku' jangan lupa

19. Kalau sudah tegak berdiri baca di sana
20. *Rabbana lakal hamdu* sunat hukumnya

21. Bertakbir waktu turun akan ruku'
22. Begitu pula waktu bangun dari ruku'

23. Sunat nyaring baca fatihah dan baca ayat
24. Pada shalat yang tertentu harus ingat

25. Pada rakaat yang pertama dan kedua
26. Di shalat magrib dan shalat isya' jangan lupa

27. Kemudian shalat subuh nyaring pula
28. Setelah itu shalat Jum'at dan hari raya

29. Selain itu adalah *sir* semuanya
30. Tidak boleh nyaring kalau bukan pada tempatnya

31. Membaca tasbih di ruku' sujud jangan lupa
32. Tasbih di sana sangat agung hikmahnya

33. Duduk iftiras pada semua duduk shalat
34. Itulah duduk yang termasuk hukum sunat

35. Duduk itu di tahiyat awal-lah tempatnya
36. Dan di antara dua sujud semuanya

37. Duduk iftiras di telapak kaki kiri
38. Telapak kaki sebelah kanan harus berdiri

39. Waktu duduk kedua tangan di atas paha
40. Ujung jari sampai di lutut semuanya

41. Jangan digenggam jangan jarangkan harus rapat
42. Rata-rata semuanya menghadap kiblat

43. Duduk pada tahiyat akhir duduk tawaruk
44. Kecuali pada orang yang masbuk

45. Orang masbuk yang masih kurang rakaatnya
46. Lebih baik duduk iftiras kepadanya
47. Begitu pula orang yang akan sujud sahwi
48. Lebih baik duduk iftiras harus pahami
49. Waktu membaca tahiyat awal tahiyat akhir
50. Jari-jari tangan kiri harus dihulur
51. Harus menggenggam jari-jari tangan kanan
52. Kecuali telunjuk jari dihulurkan
53. Kalau sampai *illallah* baca tahiyat
54. Telunjuk harus gerak sedikit jangan kuat
55. Setelah itu didiamkan sampai salam
56. Jangan gerakkan kesana sini macam-macam
57. Adapun hikmah gerak telunjuk kita di sana
58. Supaya benar penyaksian syahadat kita
59. Perbuatan, perkataan serta hati
60. Harus sama jangan berbeda mulut dan hati
61. Mudah-mudahan kita mendapat ridla' ilahi
62. Supaya masuk dalam surga bersama Nabi
63. Adapun qunut dan tahiyat awal bukan hai'at
64. Itu namanya sunat ab'ad dalam shalat
65. Apabila ketinggalan kedua ini
66. Haruslah kita menggantinya dengan sahwi
67. Tempat qunut pada i'tidal subuh yang akhir
68. Dan pada witr bulan ramadlan setengah akhir

69. Tempat sahwi setelah habis tahiyat akhir
70. Sebelum salam pada rukun yang terakhir
71. Kalau rukun ketinggalan wajib kembali
72. Pada rukun yang tertinggal harus ngerti
73. Tapi bila melewati rukun kedua
74. Shalat batal tidak sah kembalinya
75. Apabila ragu-ragu pada rakaat
76. Apakah dua atau tiga kurang ingat
77. Yakin dua rakaat itu yang tepat
78. Karena tiga belum tentu tidak kuat



P
a
s
a
l
6

**PERBEDAAN LELAKI DAN WANITA
DALAM SHALAT**

1. Tempat berbeda laki wanita dalam shalat
2. Cuma hanya dia berbeda di lima tempat

3. Kalau wanita lambung dan siku harus rapat
4. Tapi lelaki harus renggang itulah ingat

5. Kemudian paha dan perut juga rapat
6. Kalau laki tidak boleh harus ingat

7. Orang laki sunat nyaring pada tempatnya
8. Tapi wanita harus *sir* bacaannya

9. Aurat laki antara pusat dan lututnya
10. Tapi makruh tidak menutup yang lainnya

11. Kalau wanita seluruh badannya itu auratnya
12. Kecuali telapak tangan dan mukanya

13. Kalau terjadi sesuatu pada imamnya
14. Ma'mum laki dengan tasbih menegurnya

15. Tapi ingat dan jagalah pada niatnya
16. Jangan berniat menegur imam cuma-cuma

17. Baca tasbih kasat zikir itu niatnya
18. Kalau niat tegur imam batal shalatnya

19. Kalau wanita dengan bertepuk tegur imamnya
20. Jangan berniat main-main batal shalatnya
21. Di sinilah tempat berbeda laki wanita
22. Harus diingat hati-hati jangan lupa
23. Jangan pula sepelekan masalah ini
24. Supaya tepat cara menyembah pada ilahi
25. Semoga Allah menerima kita ini
26. Menjadi hamba yang dapat sorga kelak nanti



P
a
s
al
7

SHALAT SUNAT RAWATIB

1. Shalat sunat yang ikut fardlu jangan lupa
2. Sunat qabliyah dan ba'diyah itu namanya
3. Dua rakaat sebelum subuh harus dijaga
4. Pahalanya besar lebih dunia dan isinya
5. Empat rakaat sebelum zuhur juga ada
6. Kemudian dua rakaat sesudahnya
7. Shalat sunat di tempat ini harus dijaga
8. Semoga saja jadi pelindung di neraka
9. Empat rakaat sebelum ashar juga di sana
10. Sunat qabliyah tidak ada ba'diahnya
11. Dua rakaat setelah magrib juga ada
12. Jangan lalai jangan segan mengerjakannya
13. Setelah isya' tiga rakaat juga di sana
14. Tapi yang satu sunat witr itu namanya
15. Witr yang satu paling kurang rakaatnya
16. Paling banyak sebelas rakaat semuanya
17. Setelah isya' waktu shalat sunat witr

18. Sampai terbit fajar sidiq di malam akhir
19. Shalat ini sunat mu'akkad yang ikut fardlu
20. Jangan tinggalkan selama kamu punya waktu

21. Shalat fardlu sebagai modal orang ibadah
22. Shalat sunat adalah laba melimpah ruah
23. Kerjakanlah laba dengan perbanyak ibadah sunat
24. Agar mendapat surga tertinggi di akhirat



P
a
s
a
l
8

YANG MEMBATALKAN SHALAT

1. Enam belas menyebabkan batalnya shalat
2. Hati -hati harus dijaga dan diingat
3. Yang pertama berkata-kata dengan sengaja
4. Seperti tertawa atau apa yang bentuk kata
5. Yang kedua menambah rukun yang fi'li
6. Seperti sujud atau ruku' dua kali
7. Ketiganya memanjangkan ruku' yang pendek
8. Seperti i'tidal dan mana saja rukun yang pendek
9. Yang keempat melakukan yang keji-keji
10. Seperti memukul atau bermain dengan jari
11. Yang kelima mengerjakan perbuatan
12. Yang tidak masuk dalam shalat itu ingatkan
13. Seperti melangkah tiga kali berturut-turut
14. Atau marah dengan mata melotot-lotot

15. Yang keenam makan minum dengan sengaja
16. Seperti menelan sisa makanan di mulutnya

17. Yang ketujuh melewati satu rukun
18. Kedelapan berkekalan dalam rukun

19. Kesembilan berubah niat dalam shalat
20. Niat fardlu mau diganti menjadi sunat
21. Kesepuluh niat berhenti dalam shalatnya
22. Niat begitu batallah shalat harus dijaga
23. Kesebelas menta'liq shalat batal pula
24. Hati-hati jangan lakukan harus dijaga
25. Umpamanya orang shalat di pinggir kali
26. Apabila datang air akan berhenti
27. Batal shalat dengan niat seperti ini
28. Ta'liq shalatlah namanya niat ini
29. Kedua belas datang hadas di dalam shalat
30. Shalatnya batal bila terjadi harus ingat
31. Ketiga belas jatuh na'jis pada badan
32. Atau pakaian itu juga membatalkan
33. Keempat belas terbuka aurat membatalkan
34. Hati-hati harus rapi berpakaian
35. Kelima belas berpaling badan dari kiblat
36. Dia menoleh ke arah lain secara kuat
37. Keenam belas orang murtad batal shalatnya
38. Bila kembali ia wajib mengqada'nya

P
a
s
a
l
9

YANG MAKRUH DALAM SHALAT

1. Di waktu shalat jangan menoleh ke kiri kanan
2. Juga ke atas tidak boleh jangan lakukan
3. Perbaiki kain itu juga tidak boleh
4. Megelus rambut juga jangan itu makruh
5. Makruh juga taruh tangan pada mulut
6. Jangan lakukan pekerjaan yang kurang patut
7. Waktu shalat jangan berdiri sebelah kaki
8. Harus tegak keduanya waktu berdiri
9. Menahan kencing atau berak jangan lakukan
10. Hukumnya itu adalah makruh jangan kerjakan
11. Terlalu haus terlalu lapar jangan pula
12. Itu makruh juga hukumnya jangan lupa
13. Menaruh tangan pada lambung jangan pula
14. Itu juga adalah makruh pada hukumnya

15. Jangan lagi terlalu bungkuk di dalam ruku'
16. Harus rata pinggang dan punggung menyiku

17. Makruh shalat di pemandian dan keramaian
18. Begitu pula di kuburan dan pinggir jalan

19. Di penyembahan orang kafir juga makruh
20. Jangan shalat di tempat itu harus jauh
21. Memindahkan sesuatu di waktu sujud
22. Itu makruh jangan kerjakan harus ingat
23. Semua ini adalah makruh di dalam shalat
24. Hendaklah shalat dengan khushyuk dan tepat





P
a
s
a
l
1
0

SHALAT JUM'AT

1. Shalat Jum'at fardlu 'ainlah hukumnya
2. Bagi lelaki yang bermukim dan dewasa
3. Siapa saja tinggalkan Jum'at tiga kali
4. Berturut-turut tanpa uzur yang sar'i
5. Akan ditutup oleh tuhan mata hatinya
6. Tak mau ngerti tak mau benar tingkah lakunya
7. Hari Jum'at paling mulia segala hari

8. **Jangan kita mengisinya dengan duniawi**

SYARAT MENDIRIKAN JUM'AT

1. Dirikan Jum'at ada enam syarat wajibnya
2. Tapi rukunnya sama dengan shalat yang lima
3. Yang pertama dikerjakan di waktu zuhur
4. Tidak sah dikerjakan di luar zuhur
5. Yang kedua shalat Jum'at harus di kota
6. Tidak boleh di lapangan atau dirimba
7. Yang ketiga empat puluh orang laki
8. Yang akil balig tidak hamba tidak bini
9. Yang keempat dikerjakan dengan jamaah
10. Tidak boleh dengan munfarid atau terpisah
11. Kelimanya satu Jum'at di satu kampung
12. Kecuali di kota besar sulit bergabung
13. Yang keenam dua khutbah wajib ada
14. Tanpa khutbah tidak sah Jum'atnya

Mauizah Hasanah.....Puisi Fiqih_Indonesia



P
as
al
12

RUKUN KHUTBAH

1. Rukun khutbah alhamdulillah yang pertama
2. Baca shalawat adalah rukun yang kedua
3. Berwasiat supaya takut kepada Allah
4. Adalah rukun yang ketiga dua khutbah
5. Ketiganya rukun ini harus ada
6. Dua khutbah hati-hati jangan lupa
7. Ayat Qur'an adalah rukun yang keempat
8. Disalah satu dua khutbah harus ingat
9. Sebaiknya pada akhir khutbah awal
10. Di sanalah tempat dibaca paling afdhol
11. Yang keenam mendo'akan kaum muslimin
12. Semoga kita mendapat ridla Rabbul 'alamin

SYARAT DUA KHUTBAH

1. Syarat khutbah harus dibaca dengan berdiri
2. Tidak boleh sambil duduk harus mengerti
3. Dua khutbah wajib dengan bahasa Arab
4. Pada rukunnya walaupun tidak di orang Arab
5. Khotbah harus di dalam waktu zuhur
6. Tidak boleh khutbah Jum'at di luar zuhur
7. Di antara dua khutbah duduk di sana
8. Hanya sebentar tidak boleh terlalu lama
9. Khutbah itu wajib didengar empat puluh orang
10. Jangan dibaca berbisik-bisik tidak terang
11. Wajib *mualat* antara khutbah dengan shalat
12. Tidak boleh berselang lama harus ingat
13. Membaca khutbah harus suci dari hadas
14. Hadas besar atau kecil dengan jelas
15. Wajib suci dari na'jis begitu pula
16. Pada badan dan pakaian maupun tempatnya
17. Setelah itu menutup aurat dengan teliti
18. Tidak boleh terbuka aurat harus pahami
19. Semoga Allah beri petunjuk dan mengampuni

20. Kalau salah atau keliru kita pahami

Pa
sa
l
14

ORANG YANG WAJIB JUM'AT

1. Yang wajib Jum'at akil balig sudah orangnya
2. Tidak wajib anak kecil dan orang gila
3. Yang kedua yang wajib Jum'at orang merdeka
4. Tidak wajib kepada budak ataupun hamba
5. Yang ketiga laki-laki tua muda
6. Tidak wajib orang wanita atau hunsu
7. Yang keempat orang mukim tidak musafir
8. Atau orang mendengar azan dari tempatnya
9. Yang kelima orang sehat jasmaninya
10. Tidak wajib yang ada uzur pada dirinya
11. Hari Jum'at adalah hari yang penuh barakat
12. Mari kita mengisinya dengan shalawat
13. Baca Qur'an dan berzikir serta taubat
14. Semoga kita dapat petunjuk dan hidayat
15. Hari Jum'at Nabi Adam dijadikan

16. Hari Jum'at masuk surga ditakdirkan
17. Hari Jum'at diterima juga taubatnya
18. Dan hari Jum'at ia juga turun ke dunia

19. Hari Jum'at juga ia meninggal dunia
20. Hari kiamat di hari Jum'at juga tempatnya

21. Begitulah keterangan di hadis Nabi
22. Marilah kita perbanyak amal di hari ini



SHALAT JANAZAH



1. Shalat janazah fardlu kifayah bagi kita
2. Boleh seorang mengerjakan pokoknya ada
3. Tapi bila tidak ada yang menyalatinya
4. Muslim yang tahu pasti berdosa semuanya
5. Shalat janazah boleh jamaah boleh pisah
6. Tapi yang afdhal dengan cara yang berjamaah
7. Di dalam hadist Ibnu Abbas telah berkata
8. Dia mendengar baginda Nabi telah bersabda
9. Kalau ada orang Islam yang dishalatkan
10. Oleh empat puluh muslim tak diragukan
11. Tidak ada yang musryik kepada tuhan

12. Kecuali mereka wajib syafaat jadi balasan
13. Shalat janazah sangat banyak fadillahnya
14. Tapi di sini hanya sekedar intinya saja

Pa
sa
l
16

RUKUN SHALAT JANAZAH

1. Shalat janazah ada tujuh banyak rukunnya
2. Pertama niat pada waktu takbir pertama
3. Yang kedua empat takbir juga rukunnya
4. Seperti takbiratul ihram di shalat lima
5. Setelah itu baca fatimah rukun ketiga
6. Di belakang takbir pertama itu tempatnya
7. Yang keempat wajib berdiri jangan lupa
8. Tidak ruku' tidak sujud itu caranya
9. Yang kelima baca shalawat untuk Nabi
10. Setelah selesai takbir ke dua harus pahami
11. Yang keenam adalah do'a untuk mayat
12. Sesudah habis takbir ketiga harus ingat
13. Yang ketujuh adalah salam yang pertama
14. Di belakang takbir keempat jangan lupa
15. Inilah rukun shalat mayit yang harus ada
16. Jangan sampai shalat mayit kita tak bisa

Pa
sal
17

**SHALA
T 'ID**

1. Shalat sunat hari raya keduanya
2. Adalah sunat yang mu'akad bagi kita

3. Sangat banyak kelebihan dan pahalanya
4. Begitu juga sebagai syi'ar agama kita

5. Dan apabila sudah tenggelam matahari
6. Pada malam 'idul adha dan 'idul fitri

7. Disunatkan kita bertakbir berkali-kali
8. Sampai shalat hari raya kan mulai

9. Adapun waktu shalat sunat hari raya
10. Dari terbit mentari sampai gelincir nyata

11. Tapi yang afdhal waktu kita mengerjakan
12. Kurang lebih jam tujuh-an atau delapan

13. Dikerjakan dua rakaat dengan jamaah
14. Itulah cara yang paling afdal menurut sunah

15. Tujuh takbir pada rakaat yang pertama
16. Selain takbiratul ihram jangan lupa

17. Lima takbir pada rakaat yang kedua
18. Yang selain takbir qiyam harus dijaga

19. Takbirnya itu diselangi dengan tasbih

20. Enam pertama empat kedua tidak lebih
21. Setelah salam terus membaca dua khutbah
22. Di khutbah fitri sunat membahas zakat fitrah

23. Tapi pada 'idul adha sunat di sana
24. Menerangkan masalah kurban di khutbahnya

25. 'idul fitri sunat lambat sedikit saja
26. Karena fitrah diselesaikan sebelumnya

27. Tapi shalat idul adha dicepatkan
28. Setelahnya itu tempat sembelih kurban



SHALAT TARAWIH

1. Shalat tarawih sunat mu'akkad dikerjakan
2. Sangat terkenal punya banyak kelebihan

3. Dikerjakan pada bulan turunnya Qur'an
4. Bulan ramadhan yang penuh pada kelebihan

5. Waktunya itu setiap malam bulan ramadhan
6. Dari awal sampai akhir jangan tinggalkan

7. Dua puluh rakaatnya itu ingatkan
8. Di setiap dua rakaat disalamkan

9. Begitulah shalat tarawih dikerjakan
10. Jangan ikuti cara lain itu biarkan

11. Abdusshmad al-Falimbani telah berkata
12. Dalam kitabnya Sirussalikin jilid pertama

13. Tidak sah shalat tarawih dengan cara
14. Dikerjakan empat rakaat satu salamnya

15. Hati-hati dan jagalah di zaman ini
16. Banyak orang yang membantah sahabat Nabi

17. Imam mujtahid juga dibantah sejadi-jadi
18. Dengan alasan cukup al-Qur'an dan Hadits Nabi

19. Dia tak sadar dari mana Hadits Nabi
20. Kalau tidak dari sahabat ia dapati

21. Para sahabat bicara langsung dengan Nabi
22. Kalau dia hanya berbincang di zaman ini
23. Ada lagi yang sangat aneh di zaman ini
24. Ia berkata shalat itu bukan isi
25. Paham ini sangat kasian mari do'a kan
26. Supaya tidak *tain basong* teperan *tiken*
27. Dia tak bisa dan tidak paham pada al-Qur'an
28. Karena gurunya adalah tuan guru-guruan
29. Semoga Allah memberi kita kepehaman
30. Dalam agama terutama isi al-Qur'an
31. Dipelihara daripada kesalah-pahaman
32. Dan dijaga dari nafsu dan kepalsuan



SHALAT ISTISQA'

1. Istisqa' shalat sunat minta hujan
2. Dikerjakan waktu kita kekeringan

3. Sebelumnya harus puasa tiga hari
4. Dengan memperbanyak istigfar pada ilahi

5. Maaf-maafan dengan jiran dan tetangga
6. Menghentikan permusuhan kalau ada

7. Perbanyak pula bersedakah dan santunan
8. Di anak yatim orang tua dan orang miskin

9. Saat itu dikerjakan sunat di padang
10. Sambil membawa anak kecil dan binatang

11. Pada hari yang keempat imam keluar
12. Menuju padang semua jamaah juga keluar

13. Orang itu semuanya masih puasa
14. Berpakaian tidak bagus biasa saja

15. Istisqa' sama dengan hari raya
16. Cuma saja beda sedikit pada khutbahnya

17. Takbir pada dua khutbah hari raya
18. Diganti dengan istigfar keduanya

19. Lagipula di sepertiga khutbah kedua
20. Khatib berbalik menghadap kiblat untuk

berdo'a

21. Sambil membalik selendangnya juga di sana
22. Diikuti oleh jamaah semuanya

23. Yang di bawah menjadi atas balikkannya
24. Yang di kanan menjadi kiri itu caranya

25. Do'a dibaca dengan suara yang agak keras
26. Pelahan-lahan jangan tergesa supaya jelas

27. Setelah berdo'a balik lagi hadap jamaah
28. Lalu istigfar mengakhiri bacaan khutbah



**SHALAT
KHAUF**

1. Shalat khauf adalah shalat dalam bahaya
2. Ketika musuh mau menyerang pakai senjata

3. Shalat ini punya cara ada tiga
4. Banyak berbeda dengan shalat yang biasa

5. Yang pertama kalau musuh jauh tempatnya
6. Tidak pula di arah kiblat dia berada

7. Imam harus bagi kelompok jadi dua
8. Satu kelompok harus berada di belakangnya

9. Yang satu lagi menghadap musuh berjaga-jaga
10. Hati-hati jangan lengah siap siaga

11. Kalau mendapat satu rakaat dengan imamnya
12. Kelompok ini tamam sendiri pada shalatnya

13. Bila imam berdiri pada rakaat ke dua
14. Kelompok kedua datang menyusul ikut imamnya

15. Kelompok satu bila tamam sudah shalatnya
16. Terus berganti kelompok dua berjaga-jaga

17. Kalau dapat satu rakaat pada shalatnya
18. Secepatnya pisahkan diri pada imamnya

19. Kalau imam sudah selesai pada tashudnya
20. Harus menunggu supaya salam bersama-sama

21. Cara ini adalah cara baginda Nabi
22. Di Zatriqa' waktu perang dengan Yahudi
23. Kalau musuh di arah kiblat dia berada
24. Semuanya menghadap kiblat pada shalatnya
25. Begitu pula pada takbiratul ihramnya
26. Tapi pada waktu sujud tidak merata
27. Kalau sujud satu kelompok berdiri serta
28. Sampai imam angkat kepala sujud kedua
29. Setelah imam angkat kepala sujud kedua
30. Barulah sujud yang berdiri nyusul imamnya
31. Tapi pada membaca tasyahud harus bersama
32. Begitu pula salam harus merata
33. Inilah cara baginda Rasul di desa Aspan
34. Dua marhalah dari Mekkah perjalanan
35. Bila perang telah terjadi dengan dahsyatnya
36. Boleh shalat dengan memukul pakai senjata
37. Di dalam perang boleh shalat sebisa-bisa
38. Asal tidak larikan diri daripadanya
39. Satukan shalat dengan perang bela agama
40. Paduan amal istimewa luar biasa
41. Begitulah wajibnya shalat dikerjakan
42. Cobalah itu dalam-dalam kita renungkan
43. Apa hubungan antara hamba dengan Tuhan
44. Siapa kita siapa Tuhan itu pikirkan

SHALAT JAMA' DAN QASAR

1. Shalat jama' atau qasar dibolehkan
2. Bagi orang yang musafir kejauhan

3. Adapun syarat qasar jama' dibolehkan
4. Ada lima banyak syaratnya dikerjakan

5. Syarat pertama orang musafir punya tujuan
6. Tidak termasuk tujuan itu larangan Tuhan

7. Seperti pergi membayar hutang dan kewajiban
8. Atau akan silaturahmi ke handai tolan

9. Yang kedua enam belas farsyakh perjalanan
10. Yang satu farsyakh tiga mil perhitungan

11. Satu mil empat ribu langkah kaki
12. Satu langkah ada tiga telapak kaki

13. Kalau menurut perhitungan jarak kilometer
14. Delapan delapan koma lima kilometer

15. Syarat ketiga shalat yang empat itu diqasar
16. Tak boleh dua atau tiga shalat diqasar

17. Adapun shalat di rumahnya yang ketinggalan
18. Tidak boleh mengqasarnya di perjalanan

19. Tidak boleh mengqasar shalat di rumahnya
20. Sama ada akan pergi atau pulangny

21. Syarat keempat niat qasar disertai
22. Dengan niat di takbiratul ihrami

23. Syarat kelima shalat qasar sepenuh paham
24. Tidak mengikut kepada orang shalat yang
tamam
25. Orang musafir boleh juga jama' shalatnya
26. Tidak boleh menjama' shalat di rumahnya
27. Yang dijama' shalat magrib dengan isya'
28. Kemudian shalat zuhur dan ashar dijama' juga
29. Jam' ta'khir membawa magrib kepada isya'
30. Kerjakan zuhur di waktu ashar cara dijama'
31. Kedua ini boleh satu mana maunya
32. Asal tidak meninggalkan syarat-syaratnya
33. Adapun syarat jama' taqdim ada tiga
34. Marilah kita perhatikan semuanya
35. Syarat pertama shalat zuhur lebih dulu
36. Kemudian baru ashar sesudah itu
37. Begitu pula shalat magrib lebih dahulu
38. Kemudian shalat isya' setelah itu
39. Hati-hati jangan terbalik mengerjakannya
40. Kalau terbalik tidak sah shalat jama'nya
41. Niat jama' di awal waktu shalat pertama
42. Pada takbiratul ihrami takbir pertama
43. Yang ketiga syarat jama' taqdim itu
44. Harus *mualat* shalat pertama dan kedua

45. **Jama' takhir tempat memasang niat jama'nya**
46. **Pada awal waktu shalat yang pertama**

47. Boleh juga di tengah waktu shalat pertama
48. Asal tidak shalat waktu pertama menjadi qada'

49. Dijama' ta'akhir tidak wajib niat jama'nya
50. Tidak pula wajib *mualat* dan tartibnya



Pa
sa
1
22

SHALAT JAMAAH

1. Shalat jamaah sangat banyak kelebihanya
2. Dari pada shalat munfarid sendiriannya
3. Dua puluh tujuh derajat itu lebihnya
4. Dari shalat sendirian di rumahnya
5. Sunat mu'akad di Abu Suja' dan Rafi'i
6. Fardlu kifayah qaul yang asah dan Nawawi
7. Shalat jamaah syiar agama dan persatuan
8. Marilah kita sama-sama hidup suburkan
9. Setiap masjid mari kita meramaikan
10. Dengan shalat berjamaah jangan lalaikan



IMAM DAN MA'MUM



1. Syarat ma'mum boleh ikut pada imamnya
2. Ada tujuh hati-hati menjaganya

3. Yang pertama tempat berdiri harus dijaga
4. Tidak sah lebih muka dari imamnya

5. Yang kedua harus tahu pindah imamnya
6. Dari rukun ke rukun lain jangan lupa

7. Yang ketiga harus sama macam shalatnya
8. Tidak sah berlainan shalat dengan imamnya

9. Yang keempat imam dan ma'mum di satu

tempat

10. Tidak boleh tertutup dinding tidak terlihat
11. Yang kelima ma'mum berniat ikut imam
12. Tidk boleh tanpa niat mengikut imam

13. Yang keenam sunat shalatnya harus sama
14. Seperti qunut dan lain-lain sebagainya

15. Yang ketujuh pada takbiratul ihram
16. Tidak boleh ma'mum dahulu dari imam

17. Yang paling afdal jadi imam di shalat kita
18. Adalah orang yang paling paham pada agama

19. Kemudian yang paling fasih bacaannya
20. Setelah itu yang paling wara' dalam agama

21. Selanjutnya yang lebih dahulu mukimnya
22. Kemudian yang lebih dahulu Islam-nya

23. Masih banyak perbandingan imam shalat
24. Tapi kita sampai di sini sudah kuat

Mauizah Hasanah.....Puisi Fiqih_Indonesia



Pa
sal
24

**MAS
BUK**

1. Orang masbuk orang terlambat dari imamnya
2. Tidak dapat bersama-sama dari awalnya

3. Apabila dapati imam seorang diri
4. Tidak ada ma'mum lain yang mengikuti

5. Hendaklah dia mengambil tempat di kanan imam
6. Jarak sejengkal belakangan dari imam

7. Kalau ada yang menyusul belakangan
8. Harus dia mengambil tempat belakang imam

9. Terus mundur yang pertama berdampingan
10. Dengan ma'mum yang baru datang itu ingatkan

11. Kalau wanita jadi ma'mum ia dapati
12. Ngambil tempat di mukanya sambil berdiri

13. Ma'mum wanita harus mundur dengan teliti
14. Ke belakang itu caranya harus pahami

15. Kalau shaf sudah padat dijumpai
16. Jangan berdiri di belakang seorang diri

17. Hendaklah takbiratul ihram di belakang

18. Sambil menarik seorang ma'mum ke belakang
19. Yang ditarik harus mundur dengan tenang
20. Itu tanda orang masbuk baru datang

21. Di tahiyat akhir bila nyata salam imamnya
22. Orang masbuk dia di sana dua cara

23. Apabila memang di situ tahiyat awalnya
24. Harus bangun dengan takbir tidak tergesa

25. Tapi bila tahiyat awalnya tidak di sana
26. Dia bangun tanpa takbir dan bersegera

27. Membaca amin harus bersama semuanya
28. Baik imam maupun ma'mum bersama-sama

29. Jarak amin dengan fatihah harus ada
30. Sekadar nafas setelah fatihah itu jaraknya

31. Bila ada dua ma'mum laki wanita
32. Ma'mum laki belakang imam samping kanan

33. Di belakang ma'mum laki tempat wanita
34. Itu caranya harus dijaga jangan lupa

35. Imam harus luruskan shaf sebelum shalat
36. Ma'mum harus segera lurus dengan cepat

37. Jarak shaf bertemu bahu dengan bahu
38. Tidak boleh ada kosong shaf itu

39. Jangan biarkan shaf kosong tidak berisi
40. Jangan tunggu lama-lama harus diisi

41. Barang siapa mengisi shaf dengan sempurna
42. Akan dibalas oleh Tuhan dengan rahmat-Nya

43. Tapi siapa biarkan shaf tidak berisi
44. Diputuskan rahmat Tuhan kepadanya

SHALAT GERHANA

1. Gerhana tidaklah pertanda ada bahaya
2. Tidak pula sebagai tanda berbahagia

3. Cuma saja sebagai tanda Tuhan kuasa
4. Pada semua apa yang ada di jagat raya

5. Marilah kita sama-sama mensyukuri
6. *Nikmatul ijad wal imdad* pada illahi

7. Dengan ikuti perintahnya sepenuh hati
8. Meninggalkan semua larangan sama sekali

9. Apabila gerhana sedang terjadi
10. Kita disuruh shalat sunat oleh Nabi

11. Shalat kusuf shalat gerhana matahari
12. Shalat khusuf gerhana bulan bila terjadi

13. Shalat ini dikerjakan sunat di masjid
14. Dengan cara berjamaah atau munfarid

15. Tiga cara shalat ini dikerjakan
16. Masing-masing mari kita perhatikan

17. Shalat ini dua rakaat satu salamnya
18. Seperti shalat dua rakaat yang lainnya

19. Niat harus dita'yinkan di awalnya
20. Antara kusuf dan khusuf harus beda

21. Cara kedua niat sama dan rakaat
22. Tapi di sini habis fatihah baca ayat

23. Dua ruku' dua i'tidal dua qiam
24. Pada dua rakaatnya harus paham
25. Kalau sujudnya seperti sujud yang biasa
26. Dan ayatnya surat pendek itu bedanya
27. Cara ketiga sama dengan cara kedua
28. Tapi tasbih dan ayatnya luar biasa
29. Ayat pertama pada qiam yang pertama
30. Surah Baqarah itu dibaca jadi ayatnya
31. Qiam kedua al-Imran yang dibaca
32. Qiam ketiga surah an-Nisa itu ayatnya
33. Qiam keempat al-Maidah jadi ayatnya
34. Inilah surah yang dibaca jadi ayatnya
35. Seratus tasbih pada ruku' yang pertama
36. Delapan puluh pada ruku' yang kedua
37. Tujuh puluh banyak tasbih ruku' ketiga
38. Ruku' keempat lima puluh banyak tasbihnya
39. Sama banyaknya tasbih pada ruku' sujudnya
40. Tasbihnya sama dengan tasbih shalat biasa
41. Setelah salam terus membaca dua khutbah
42. Seperti Jum'at juga yang juga ada dua khutbah
43. Sunat pada khutbah itu wasiatnya
44. Supaya orang tidak tertipu dengan dunia

**SHALAT
TASBIH**

1. Shalat tasbih adalah shalat luar biasa
2. Dikerjakan agak lain dengan biasa
3. Di waktu takbir shalat tasbih itu niatnya
4. Setelah itu baca fatimah ayat dibaca
5. Kemudian membaca tasbih setelahnya
6. Lima belas banyak tasbih yang dibaca
7. Barulah ruku' dan baca tasbih juga di sana
8. Sepuluh tasbih yang dibaca di dalamnya
9. Terus i'tidal dan membaca sepuluh tasbih
10. Setelah itu baru sujud menyentuh tanah
11. Di dalam sujud sepuluh tasbih juga dibaca
12. Di antara sujud sepuluh juga
13. Sujud kedua sepuluh juga banyak tasbihnya
14. Sepuluh lagi setelah tasyahud jangan lupa
15. Begitulah tiap rakaat itu caranya
16. Hati-hati jangan sampai keliru cara
17. Shalat ini riwayat dari pada Ikrimah
18. Diterimakan Ibnu Abbas sepenuh hikmah
19. Ibnu Abbas dari bapaknya ia dapati

20. Baginda Nabi mengajarkannya shalat ini
21. Shalat ini mengapus dosa di masa lalu
22. Yang akan datang yang sengaja yang keliru

B
ab
II
I

Z
A
K
A
T

1. Zakat itu rukun Islam yang ketiga
2. Diwajibkan pada orang yang banyak harta
3. Siapa saja yang tidak mau zakatkan harta
4. Di akhirat kelak nanti mendapat siksa
5. Siksanya nanti dengan besi yang bernyala
6. Ditusukkan dari dada dan dahinya
7. Diputar balik digerakkan dengan dahsyatnya
8. Terus dipanggang dipanaskan dalam neraka
9. Itulah siksa orang tak mau zakat harta
10. Menghimpun harta tak peduli jalan datangnya
11. Ada enam harta yang wajib ada zakatnya
12. Masing-masing punya syarat dalam dirinya
13. Yang pertama zakat ganam itu namanya
14. Binatang ternak dipelihara seperti onta

15. Yang kedua zakat naqdain namanya juga
16. Mas perak dengan segala syarat-syaratnya

17. Yang ketiga zakat tijarah-lah namanya
18. Perniagaan yang sampai haul dan nisabnya

19. Yang keempat harta rikaz juga namanya
20. Emas perak hasil galian di mana-mana

21. Yang kelima al-mussyarat itu namanya
22. Biji-bijian yang mengenyangkan manusia
23. Yang keenam zakat fitrah jangan lupa
24. Sebagai zakat pribadi harus dijaga



P
a
s
a
l
1

ZAKAT BINATANG

1. Empat macam binatang ternak wajib zakatnya
2. Onta sapi kerbau kambing itu macamnya
3. Tidak wajib binatang lain seperti kuda
4. Atau kijang dan lain-lain sebagainya
5. Zakat binatang ada empat syarat wajibnya
6. Tidak wajib kalau kurang syarat-syaratnya
7. Syarat pertama wajib zakat pada binatang
8. Yakni jenis onta sapi kerbau kambing
9. Yang kedua binatang itu digembalakan
10. Tidak wajib kalau makannya dibelikan
11. Tapi bila membelinya sedikit saja
12. Tetap wajib yang lebih banyak mengembala
13. Ketika haul cukup setahun jadi miliknya
14. Kalau beranak di tengah tahun ikut ibunya
15. Syarat keempat memiliki dengan sempurna
16. Tidak ada mengganggu gugat kepadanya

17. Binatang hilang tidak wajib ada zakatnya
18. Kalau kembali lagi wajib lagi pada zakatnya

19. Kalau harta habis dipakai bayar hutangan
20. *Qaolani*, tapi Gazali tidak mewajibkan

21. Yang kelima cukup nisab pada harta
22. Tidak wajib kalau kurang dari nisabnya



P
a
s
a
l
2

**NISAB
ONTA**

1. Lima ekor onta yang wajib ada zakatnya
2. Dengan kambing umur setahun masuk dua
3. Sepuluh ekor jadi zakatnya kambing dua
4. Lima belas ekor tiga kambing cuma-cuma
5. Kalau dua puluh ekor banyak onta
6. Satu ekor bintu mahad itu zakatnya
7. Binti mahad seekor onta umur setahun
8. Tapi dia sudah masuk dua tahun
9. Empat puluh zakatnya itu satu hikkah
10. Seekor unta umur tiga masuk empat
11. Kalau onta empat puluh satu jumlahnya
12. Satu jazah itulah jadi zakatnya dia
13. Jazaah itu seekor onta berumur empat
14. Masuk lima sudah umurnya harus ingat
15. Kalau tujuh puluh enam itu banyaknya
16. Dua ekor bintu labun jadi zakatnya

17. Bila sembilan puluh satu sudah banyaknya
18. Dua hikkah menjadi zakat kepadanya

19. Zakat seratus dua puluh pada onta
20. Tiga ekor bintu labun itu zakatnya

21. Dari seratus dua puluh tepat zakatnya
22. Sampai seratus tiga puluh semuanya

23. Setiap lima puluh ekor sesudahnya
24. Satu hikkah jadi zakatnya jangan lupa

25. Dan setiap empat puluh ekor onta
26. Bintu labun satu ekor jadi zakatnya

27. Begitulah perhitungan selanjutnya
28. Sampai bilangan berapa saja seterusnya

Zakat Unta

Nishab	Zakat
5 - 9	1 ekor kambing
10 - 14	2 ekor kambing
15 - 19	3 ekor kambing
20 - 24	4 ekor kambing
25 - 35	1 ekor anak unta betina (berumur 1 tahun lebih)
36 - 45	1 ekor anak unta betina (berumur 2 tahun lebih)
46 - 60	1 ekor anak unta betina (berumur 3 tahun lebih)
61 - 75	1 ekor anak unta betina (berumur 4 tahun lebih)
76 - 90	2 ekor anak unta betina (berumur 2 tahun lebih)
91 - 120	2 ekor anak unta betina (berumur 3 tahun lebih)



Pasa
13

**NISAB
SAPI**

1. Kerbau sapi tiga puluh yang wajib zakat
2. Dengan seekor lembu tabek harus ingat
3. Tabek itu lembu berumur satu tahun
4. Sudah masuk tahun kedua perhitungan
5. Kalau sudah empat puluh ekor sudah banyaknya
6. Seekor musinnah jadi jadi zakat kepadanya
7. Musinnah itu seekor lembu umur dua
8. Mau tiga perhitungannya pada umurnya
9. Tiap tambahan empat puluh semuanya
10. Satu musinnah menjadi zakat jangan lupa
11. Pada tambahan tiga puluh tabek pada zakatnya
12. Bila bertambah kiaslah ini keduanya

13. Adapun nisab kambing empat puluh adanya
14. Zakatnya satu umur setahun masuk dua

15. Bilangan ini sampai dua ratus satu
16. Dan zakatnya tiga ekor seperti itu

17. Tiap bertambah satu ekor kambing itu
18. Tambah satu zakatnya itu jangan ragu



Zakat Sapi

Nisab	Zakat
30 – 39	1 ekor anak sapi jantan atau betina berumur 1 tahun
40 – 59	1 ekor anak sapi betina berumur 2 tahun
60 – 69	2 ekor anak sapi jantan atau betina berumur 1 tahun
70 – 79	2 ekor anak sapi betina berumur 2 tahun dan 1 ekor anak sapi jantan umur 1 tahun

Pasa

14

**NISAB
EMAS**

1. Emas perak wajib zakat dua syaratnya
2. Pertama nisab kedua haul jangan lupa

3. Nisab emas dua puluh misqol ada zakatnya
4. Zakatnya itu setengah misqol itu cuma-cuma

5. Kalau lebih dua puluh misqol jumlahnya
6. Zakat juga dilebih-lebihkan di kira-kira

7. Hiasan emas yang diharamkan wajib zakatnya
8. Begitupula yang dihutangkan wajib juga

9. Kalau perak dua ratus dirham wajib zakatnya
10. Lima dirham yang jadi zakat itu ingatkan



P
a
s
a
l
5

**NISAB
TIJARAH**

1. Perusahaan yang sampai haul dan nisabnya
2. Wajiblah zakat kepadanya jangan lupa
3. Awal haul pada tijarah harus dijaga
4. Darimana ia berawal sebenarnya
5. Kalau emas atau perak beli barangnya
6. Diawal dia miliki emas jadi awalnya
7. Bila barang dibeli dengan uang biasa
8. Pertama kali miliki barang itu awalnya
9. Nisab juga bergantung pada nilai beli
10. Selain jumlah di akhir tahun juga harus teliti
11. Diakhir tahun harus menghitung semuanya
12. Apakah sampai kepada nisab atau tiada
13. Kalau beli menggunakan emas atau perak
14. Menghitung nisab dari nilai emas perak
15. Bila tidak membeli dengan kedua ini
16. Nisab dihitung dengan nilai dalam negeri

17. Kalau sampai satu nisab semuanya
18. Satu perempat puluh itu jadi zakatnya

Pasal 6

**NIZAB
RIKAZ**

1. Emas perak yang ditanam orang dahulu
2. Ditemui oleh pemilik tanah itu

3. Maka itu wajib zakat tanpa menunggu
4. Pada haul atau nisab ketika itu

5. Satu perlima zakat semua harta itu
6. Zakatnya wajib tidak usah ragu-ragu

7. Kalau emas ditemui di jalan-jalan
8. Itu luqta'ah wajib ia diumumkan

9. Kalau di dalam tanah orang ditemukan
10. Itu pada pemilik tanah dikembalikan

11. Tapi kalau memang sengaja menggantinya
12. Kedalam tanah sehari-hari sendirinya

13. Kemudian dia berhasil mendapatnya
14. Itu juga tetap wajib ada zakatnya

15. Satu seperempat puluh itu zakatnya
16. Tanpa haul cuma hanya nisab saja

Pasal 7

**ZAKAT
FITRAH**

1. Zakat fitrah wajib pada kaum muslimin
2. Tua muda laki wanita semuanya

3. Zakat fitrah dengan beras atau bijian
4. Yang menjadi bahan makanan bagi insan

5. Satu gantang tiap orang jadi fitrahnya
6. Tempat wajib malam akhir bulan puasa

7. Boleh juga dikeluarkan sebelumnya
8. Atau sebelum mulai shalat hari raya



P
a
s
al
8

SYARAT-SYARAT ZAKAT

1. Ada delapan orang yang boleh terima zakat
2. Selain itu tidak boleh harus ingat
3. Yang pertama orang fakir harus dibantu
4. Golongan ini hidup segan mati tak mau
5. Umpamanya kebutuhan sepuluh ribu
6. Penghasilannya ada di bawah lima ribu
7. Yang kedua orang miskin yang kurang harta
8. Sangat ingin uluran tangan orang kaya
9. Umpamanya sangat ingin punya sepatu
10. Sampai uangnya tidak pernah sampai di situ
11. Yang ketiga orang boleh terima zakat
12. Adalah amil yang bertugas kumpulkan zakat
13. Boleh dia mengambil zakat sekadar upah
14. Tidak boleh dia mengambil dengan serakah
15. Yang keempat orang muallaf harus dijaga
16. Sangat perlu kita jinakkan hati mereka
17. Golongan ini ada lima semuanya

18. Tapi di sini hanya satu di negeri kita
19. Orang kafir baru masuk pada Islam
20. Ini termasuk orang muallaf harus paham

21. Yang ke lima al-mukattabah lah namanya
22. Yakni budak mencari uang untuk merdeka

23. Garimin juga orang yang boleh menerima zakat
24. Yakni orang yang berhutang jangan dicegat

25. Seperti orang yang berhutang untuk bangunan
26. Bangunan itu untuk maslahat kaum muslimin

27. Ketujuh guazzah juga berhak terima zakat
28. Orang berperang melawan kafir jadi prajurit

29. Kedelapan ibnu sabil itu namanya
30. Orang musafir tidak maksiat tujuannya



HAL-HAL YANG MENGURANGI PAHALA ZAKAT

1. Keluarkan zakat itu karena Allah
2. Seolah-olah kamu itu membuang sampah
3. Jangan jadikan zakat itu sebagai upah
4. Karena itu menyebabkan tidak sah
5. Jangan pula menganggap diri paling pemurah
6. Karena itu kewajiban dari Allah
7. Tidak boleh zakat itu disebut-sebut
8. Itu bisa bikin pahala jadi hanyut
9. Apalagi menyakiti cara disebut
10. Gagal total ibadahnya bisa bangkrut
11. Dalam Qur'an Tuhan jelaskan dengan firmanNya
12. *Wala tubtilu shodaqotum bil manni wal aza*
13. Tapi bila kamu itu diikuti
14. Boleh disebut tapi jangan menyakiti
15. Barang siapa menyebut-nyebut dan menyakiti
16. Sedekah itu jadi batal harus pahami

17. Bersedekah lebih baik secara sir
18. Dari pada disebut-sebut secara zakhir

19. Dalam hadis dijelaskan oleh Nabi
20. Sedekah sir akan menutup murka ilahi

21. Zakat itu ujian batin bagi kita
22. Sampai di mana ketulusan keluarkan harta

23. Bagaimana ketaatan kepada Allah
24. Sejauh mana kita ini junjung perintah

25. Dibalik itu zakat juga punya hikmah
26. Untuk menjalin cinta kasih sesama ukhuwah

27. Karena itu mari kita syukuri Allah
28. Semoga harta milik kita jadi bertambah

29. Begitu juga kita mohon limpahan berkah
30. Mudah mudahan harta itu jadi ibadah

31. Kita berlindung semoga harta tidak fitnah
32. Semoga tidak jadi sengketa terus bertambah



**B
a
b
I
V**

**P
U
A
S
A**

1. Puasa itu rukun Islam yang keempat
2. Hendaklah ia dikerjakan secara tepat

3. Puasa juga dikerjakan secara tingkat
4. Masing-masing ketiganya beda derajat

5. Tingkat pertama puasanya orang awam
6. Hanya sekadar tahan diri makan minum

7. Bergaul bebas semau-mau siang malam
8. Memikul nafsu dan dalam palsu dia tenggelam

9. Tingkat kedua puasanya orang hawas
10. Tingkat ini menganggap waktu sebagai emas

11. Dia puasa dan ibadah dengan tuntas
12. Dan bergaul atau bicara sangat terbatas

13. Tingkat ketiga puasa orang muqarrabin
14. Tingkat ini tidak lupa rabbul 'alamin

15. Tidak makan tidak bergaul dengan insan
16. Terus menerus beribadah kepada Tuhan

17. Inilah tingkat orang puasa hai saudara
18. Mari renungkan ditingkat mana kita berada

19. Puasa itu perisai dari neraka
20. Itu sabda baginda Nabi dalam hadisnya

P
a
s
a
l
1

SYARAT- SYARAT WAJIB PUASA

1. Syarat wajib orang puasa ada tiga
2. Pertama Islam laki bini maupun hunsa
3. Yang kedua aqil balig sudah orangnya
4. Tidak wajib anak kecil jangan dipaksa
5. Yang ketiga berakal sehat juga orangnya
6. Tidak wajib orang gila berpuasa



P
a
s
a
l
2

FARDLU PUASA

1. Fardlu puasa ada lima semuanya
2. Semuanya ini harus dijaga jangan lupa
3. Pertama niat di akhir malam bulan puasa
4. Puasa fardlu maupun sunnah wajib niatnya
5. Yang kedua menahan diri makan minum
6. Haus lapar sudah pasti harus maklum
7. Yang ketiga menahan diri dari jima'
8. Jangan sampai suami istri berpurak pura
9. Yang keempat jaga diri sengaja muntah
10. Kalau begitu puasanya batal sudah

Mauizah Hasanah.....Puisi Fiqih_Indonesia



P
a
s
a
l
3

YANG MEMBATALKAN PUASA

1. Sebab-sebab batal puasa banyak sekali
2. Mari kita perhatikan dengan teliti

3. Memasukkan sesuatu dengan sengaja
4. Kedalam tubuh dengan cara apa saja

5. Cara itu membatalkan pada puasa
6. Hati-hati jangan lakukan itu semua

7. Begitu pula lewat lubang yang memang ada
8. Seperti kubul atau dubur jangan lupa

9. Sengaja jima' atau muntah batal pula
10. Hati-hati harus jaga kepadanya

11. Keluar mani dengan sebab main-main
12. Atau dengan apa saja yang lain-lain

13. Hati-hati jangan bermain yang menyebabkan
14. Keluar mani batal puasa itu ingatkan

15. Datang haid atau nifas pada wanita
16. Batal puasa dengan sebab keduanya

17. Orang gila tiba-tiba batal puasa
18. Kalau sembuh dia nanti mengqada'nya

19. Murtad juga membatalkan pada puasa
20. Bila kembali ia wajib mengqada'nya

Pasal 4

**SUNAT
PUASA**

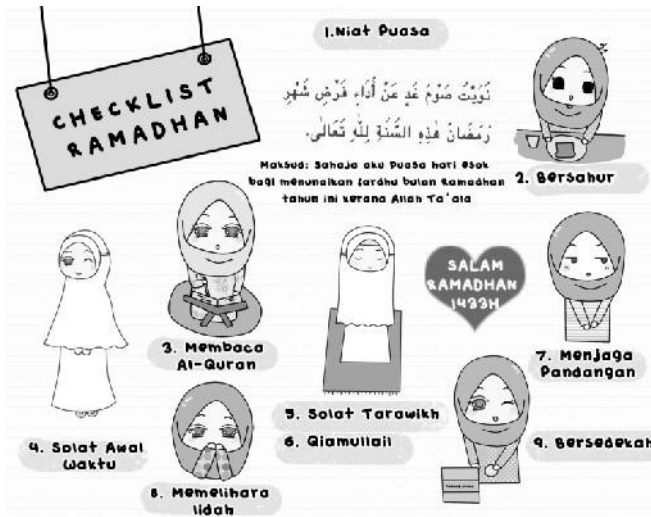
1. Orang puasa sunat bersegera pada berbuka
2. Apabila matahari tenggelam nyata
3. Sunat pula mengakhirkan makan saur
4. Disepertiga malam akhir sebelum fajar
5. Begitu pula dia sunat meninggalkan
6. Kalimat kotor senda gurau yang melalaikan
7. Kalau ngumpat dan berbohong orang puasa
8. Itu ingat pahala kosong berganti dosa



Pasal 5

HARI-HARI HARAM PUASA

1. Haram puasa pada dua hari raya
2. Idul fitri idul adha keduanya
3. Tiga hari sesudah hari idul adha
4. Hari itu hari tasyrik namanya
5. Dihari syak juga kita haram puasa
6. Yakni hari ke tiga puluh bulan sya'ban-nya
7. Hari itu biasanya diragukan
8. Apakah sudah atau tidak satu ramadhan
9. Kalau tidak ada orang melihat bulan
10. Harus kita mencukupkan umur sya'ban



P
a
s
a
l
6

PELANGGARAN PUASA

1. Barang siapa jima' istrinya bulan ramadhan
2. Disiang hari dan sengaja dilakukan

3. Orang itu wajib mengqadha' puasanya
4. Dan kifarfat merdeka hamba kepadanya

5. Kalau ia tidak kuasa bayar kifarfat
6. Wajib puasa dua bulan berturut-turut

7. Puasa juga tidak kuasa dikerjakan
8. Berilah makan enam puluh orang miskin

9. Satu mud tiap orang ia berikan
10. Biji-bijian yang bisa jadi bahan makanan

11. Orang mati ketinggalan puasa ramadhan
12. Sebab sakit terus-menerus kepanjangan

13. Orang ini tidak salah kepada Tuhan
14. Tidak fidyah tidak pula diqadha'kan

15. Orang tua yang sudah lanjut usianya
16. Dan orang sakit yang sangat lemah kondisinya

17. Boleh tidak berpuasa pada mereka
18. Tapi fidyah satu mud tiap harinya

19. Orang hamil atau orang menyusui
20. Boleh berbuka tidak puasa pada mereka

21. Tapi nanti wajib mengqadha' puasanya
22. Dan fidiyah satu mud tiap harinya

23. Orang sakit orang musafir berjalan jauh
24. Musafirnya sudah termasuk ajaran sunnah

25. Dan yang sakit kondisinya sangat lemah
26. Dia khawatir penyakitnya bertambah

27. Keduanya boleh tidak berpuasa
28. Tapi nanti wajib ia mengqadha'nya

29. Orang sakit terus menerus penyakitnya
30. Boleh tidak dia berniat pada malamnya

31. Tapi bila selang seling penyakitnya
32. Waktu sakit tidak wajib pada niatnya

33. Di waktu sehat wajib niat pada malamnya
34. Itulah cara dia berniat pada puasa



P
a
s
a
l
7

HARI-HARI SUNAT PUASA

1. Hari-hari disunatkan kita puasa
2. Setiap senin atau kamis seterusnya
3. Setiap hari bulan putih sunat juga
4. Tiga belas sampai dengan tujuh belas
5. Enam hari bulan sawal sunat juga
6. Mengiringi puasa ramadhan yang mulia
7. Sepuluh hari bulan zulhijjah yang pertama
8. Disunatkan kita puasa juga di sana
9. Banyak ayat banyak hadits tentang hajji
10. Tapi hanya sekadar ini di nazam ini
11. Marilah kita pelajari cara haji
12. Semoga kita sampai ke tanah suci
13. Dan Madinah untuk ziarah ke makam Nabi
14. Mudah-mudahan masuk surga bersama Nabi

Doa
Buka Puasa
Sesuai Sunnah Rasul

ذَهَبَ الظَّمْأُ، وَابْتَلَّتِ العُرْوُقُ،
وَبَيَّتِ الأَجْرُ إِن شَاءَ اللهُ

“Telah hilanglah dahaga,
telah basahlah
kerongkongan, semoga
ada pahala yang
ditetapkan, inyaAllah.”



Yogyakarta: Mauih, Tharuf, Ayu, Bismil
[2020, pp. 27(25) dan 28(25) dan 29(25)]
(Distribusi di: April, 2020, No. 4671)

Mauizah Hasanah.....Puisi Fiqih_Indonesia

B

a

b

V

H

A

J

I

P

a

s

a

l

1

SYARAT-SYARAT WAJIB HAJI

1. Ada tujuh syaratnya orang haji
2. Pertama Islam tidak kafir pada illahi

3. Yang kedua aqil balig orang ini
4. Tidak wajib anak kecil masih suci

5. Yang ketiga berakal sehat dengan pasti
6. Tidak wajib orang gila di sana sini

7. Yang keempat orang merdeka laki bini
8. Tidak wajib kepada hamba pergi haji

9. Yang kelima orang mampu banyak harta
10. Tidak wajib fakir miskin lagi papa

11. Yang keenam kendaraan harus ada
12. Tapi pada orang dekat bukan syaratnya

13. Yang ketujuh aman jalan dari gangguan
14. Tidak wajib kalau ada keributan

P
a
s
a
l
2

RUKUN HAJI

1. Rukun haji semuanya ada empat
2. Yang pertama adalah ihram dari miqat

3. Yang kedua adalah wukuf di arafah
4. Disore hari tanggal sembilan bulan zulhijjah

5. Sampai terbit fajar hari raya qurban
6. Di sanalah jamaah haji sama berhimpun

7. Yang ketiga adalah tawaf keliling ka'bah
8. Kita berputar berkali-kali sampai tujuh

9. Dari arah hajar aswad kita mulai
10. Badan kita ke arahnya kita tepati

11. Keempat sa'i antara safa dan marwah
12. Bolak balik tujuh kali cukup sudah

13. Mencukur rambut tapi ini dua pendapat
14. Soal ini ada yang wajib ada yang sunat

15. Wajib ihram lebih dahulu daripada
16. Semua rukun yang tersebut jangan lupa

Pa
sal
3

**RUKUN
UMRAH**

1. Rukun umrah ada tiga harus pahami
2. Pertama ihram seperti pada rukun haji
3. Yang kedua adalah tawaf keliling ka'bah
4. Itu juga rukun haji rukun umrah
5. Ketiga sa'i antara safa' dan marwah
6. Safa Marwah adalah tempat bersejarah
7. Mencukur rambut sama dengan rukun di haji
8. Dua pendapat mana-mana kita ikuti

Mauizah Hasanah.....Puisi Fiqih_Indonesia



Pasa

14

**WAJIB
HAJI**

1. Wajib haji selain rukun ada tiga
2. Haji tidak sama rukun dan wajibnya

3. Wajib haji pertama ihram dan miqat
4. Batas berniat menurut zaman atau tempat

5. Miqat itu dua macam harus fahami
6. Kedua itu miqat zamani mikat makani

7. Miqat zamani dinisbatkan pada waktu
8. Musim haji yakni pada bulan syawal

9. Zulqaidah dan sepuluh malam zulhijjah
10. Inilah dia yang bernama miqat zamani

11. Tapi bila dinisbatkan dengan umrah
12. Sepanjang tahun itu ihramnya umrah

13. Mikat makani bagi haji menurut tempat
14. Orang Makkah dalam kota menjadi miqat

15. Orang Madinah Zulhulaifah jadi miqatnya
16. Mesir Magrabi desa Ju'pah itu miqatnya

17. Kalau dari arah Yaman datang orangnya
18. Yulamlam itulah dia jadi miqatnya

19. Dari jurusan tanah Masriq arah datangnya
20. Zatirigo' menjadi miqat kepadanya

21. Wajib kedua semuanya melontar jumrah
22. Jumrah ula' jumrah wustho dan aqabah

23. Yang keempat mencukur rambut laki wanita
24. Ini wajib tidak boleh tidak jangan lupa



SUNAT-SUNAT HAJI

1. Sunat haji jangan tinggalkan semuanya
2. Kalau ingin haji mabrur jadi hajinya

3. Sunat haji ihram haji lebih dahulu
4. Ihram umrah belakangan setelah itu

5. Sunat kedua selama ihram baca talbiyah
6. Bersuara agak nyaring itu sunnah

7. Yang ketiga tawaf qudum sunat pula
8. Yakni thawaf masuk Makkah yang pertama

9. Yang empat bermalam pada muzdalifah
10. Ini juga di dalam haji adalah sunnah

11. Shalat sunat selesai tawaf dua rakaat
12. Di belakang makam Ibrahim yang terhormat

13. Yang keenam sunat bermalam pada mina
14. Jangan sampai tidak bermalam kita di sana

15. Yang ketujuh tawaf wada' jangan lupa
16. Thawaf ini akan keluar dari Makkah

Pasal 6

YANG HARAM PADA IHRAM

1. Sepuluh macam diharamkan pada yang ihram
2. Pakai pakaian yang dijahit adalah haram

3. Yang kedua diharamkan tutup kepala
4. Dengan segala yang menutup apa saja

5. Yang ketiga menyisir rambut haram pula
6. Dengan segala sesuatu harus dijaga

7. Mencukur rambut haram pula kepadanya
8. Dengan segala macam cara walaupun lupa

9. Memotong kuku itu haram sama saja
10. Hanya boleh yang memang pecah sebab sakitnya

11. Wangi-wangian juga haram harus dijaga
12. Pada badan dan pakaian sama saja

13. Yang ketujuh haram membunuh binatang buruan
14. Apalagi membunuhnya dengan sengaja

15. Akad nikah tidak boleh haram di sana
16. Menjadi wali mewakili sama saja

17. Kesembilan sengaja jima' nyata haramnya
18. Bagi orang berakal sehat jangan lupa

19. Kesepuluh bersentuh kulit dengan syahwat
20. Diharamkan hati-hati harus ingat

Pasal 7

**D
A
M**

1. Kalau terjadi pelanggaran pada ihram
2. Itu wajib mengantinya dengan dam

3. Dan itu sebagai ganti pelanggaran
4. Berupa benda yang wajib ada jadi gantian

5. Dam pertama meninggalkan kewajiban
6. Seperti orang tinggalkan ihram dari miqatnya

7. Damnya ini menyembelih seekor kambing
8. Seperti kambing yang menjadi sembelih kurban

9. Kalau ini tidak mampu dikerjakan
10. Wajib puasa sepuluh hari jadi gantinya

11. Tiga hari waktu dia masih haji
12. Yang tujuh itu di rumahnya setelah kembali

13. Dam kedua sudah mencukur rambut kepala
14. Atau memakai wangi-wangian sama hukumnya

15. Menyembelih seekor kambing ini lah damnya
16. Dengan kambing yang jadi qurban sama besarnya

17. Berpuasa tiga hari boleh juga
18. Atau sedekah enam fakir miskin papa

19. Dan ketiga karena terhalang kerjakan rukun

20. Damnya ini sembelih kambing, jadi pilihan

21. Sembelih kambing di tempat rukun ketinggalan
22. Dagingnya untuk fakir miskin disedekahkan

23. Setelah itu dia terus cukur kepala
24. Itu cara bila terhalang pada rukunnya

25. Dam keempat bunuh binatang pemburuan
26. Damnya ini tiga macam itu ingatkan

27. Kalau ada mirip binatang yang dibunuh
28. Binatang itu menjadi dam cukup sudah

29. Burung sauri sembelih onta itu damnya
30. Bunuh sapi harus lembu jadi gantinya

31. Kalau kijang yang dibunuh oleh mereka
32. Sembelih kambing itu yang menjadi damnya dia

33. Kalau tidak bisa mendapat semua ini
34. Bersedekahlah dengan harga semua ini

35. Bila harga tidak ada semua ini
36. Harus puasa sebanyak mud harga ini

37. Yang kelima dan wajib sebab jima'
38. Dam ini luar biasa sangat banyak

39. Menyembelih dua ekor binatang onta
40. Satu jantan satu betina itu caranya

41. Bila ini benar-benar tidak ada
42. Baru boleh dengan sapi jadi gantinya

43. Ini juga sungguh-sungguh tidak ada
44. Bisa tujuh ekor kambing jadi gantinya

45. Kambing pula tidak juga dia dapati
46. Masih ada keringanan kita diberi
47. Harga dua ekor onta itu tadi
48. Kita pakai beli makan harganya ini
49. Kemudian fakir miskin diberikan
50. Berupa makanan yang baru saja dia belikan
51. Kalau ini tidak berdaya dia kerjakan
52. Wajib puasa sebanyak mud bahan makanan
53. Dilarang pula menebang pohon di tanah haram
54. Kalau menebang harus menanggung dengan
dam
55. Kalau besar pohon itu yang ditebangnya
56. Menyembelih seekor sapi yang jadi damnya
57. Tapi bila pohon kecil ditebangnya
58. Maka itu seekor kambing menjadi damnya
59. Begitulah ibadah haji dikerjakan
60. Jangan sampai ada caranya yang dilalaikan
61. Semoga kita disampaikan oleh Tuhan
62. Ke tanah suci agar mencapai kesempurnaan
63. Marilah kita panjatkan do'a dengan harapan
64. Dapat taufik serta hidayah dan pengampunan

**KHOTI
MAH
(Penut
up)**

1. Ya robbana kami mohon dilepaskan
2. Dari segala mara bahaya dan kesukaran

3. Berkat Nabi Rasul hadi akhir zaman
4. Noda celanya semoga dijauhkan

5. Lindungi kami dari dosa dan kesalahan
6. Tolonglah kami dari nafsu dan kepalsuan

7. Sinari pula hati kami dengan hidayah
8. Supaya kami bisa lezat dalam ibadah

9. Berilah kami rizki halal dan barakah
10. Serta banyak dengan tidak bersusah payah

11. Ya rabbana kami mohon kepehaman
12. Ilmu agama terutama isi al-Qur'an

13. Untuk bimbingan hidup kami sepanjang zaman
14. Penunjuk jalan sepanjang hayat dikandung badan

15. Tetapkan kami pada i'tikad ahlu sunnah
16. Pada mazhab imam kami al-Syafi'iyah

17. Hidupkan kami dengan tekun beribadah

18. Selam hayat tetap dalam istiqomah
19. Kami harap akhir hayat khusnul khotimah
20. Pada i'tiqad tiada Tuhan selain Allah

21. Sangkaan kami kepada-Mu sangat indah
22. Tiada tempat kami bergantung selain Allah

23. Kami mohon syafaat Nabi di akhirat
24. Dan ridla-Mu kepada kami setiap saat

25. Amin-amin ya dzaljalali wal ikram
26. Summa amin ya dzaljalali wal minan

